

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS XI IPS III
SMA NEGERI 1 KAJUARA**

Fardi Sentosa
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kedisiplinan guru terhadap peningkatan motivasi belajar di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara dan sampelnya adalah keseluruhan dari jumlah populasi itu sendiri yaitu sebanyak 37 orang siswa. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu presentasi dan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi dengan bantuan SPSS 20.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara dengan uji normalitas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kedisiplinan guru sebesar 0,372 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,237. Karena kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal. Untuk uji korelasi (r) sebesar 0,607 yang berada dalam kategori tinggi sedangkan untuk pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru dan Motivasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research aims to determine how much influence the discipline of teachers to increase students' motivation in class XI IPS III SMANegeri 1 Kajuara. This research is a descriptive-quantitative, ie research that describes the discipline of teachers to increase motivation to learn in class XI IPS III SMANegeri 1 Kajuara. The population in this study were all students in class XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara and the sample is the whole of the population itself as many as 37 students. The collection of data used are observation, questionnaire, and documentation. Quantitative data is data that is collected and then analyzed using descriptive statistical analysis and presentation of inferential statistical analysis that normality test, correlation and regression test using SPSS 20.0 for windows.

The results showed the discipline of teachers and their influence on the increase in students' motivation in class XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara with normality test, obtained data showing that the discipline of 0.372 teachers and students' motivation by 0.237. Because these two variables is greater than 0.05 then the data is otherwise normal. To test the correlation (r) of 0.607 which is in the high category while for hypothesis testing, it can be concluded that there is significant influence between the discipline of teachers to increase students' motivation in class XI IPS SMAN 1 Kajuara III.

Keywords: The Discipline Of Teacher and Student Motivation.

PENDAHULUAN

Masalah kedisiplinan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan terutama guru karena guru adalah sosok yang diteladani siswa. Ketika orang melaksanakan segala sesuatu dengan disiplin, akan berdampak positif bagi semuanya. Di antara bentuk dari kedisiplinan adalah kedisiplinan dalam mengajar. Orang yang disiplin dalam mengajar akan menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya dengan tepat, tidak pernah meninggalkan dan selalu peduli pada orang lain, sehingga orang lain tersebut akan merasa sadar dan meneladani apa yang telah diajarkannya. Poerwodarminto (2006: 296), disiplin mengandung pengertian latihan batin dan watak, dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, ketaatan pada aturan dan tata tertib. Sedangkan menurut Bedjo (2000: 278) kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjelaskannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang dikaitkan kepadanya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama dan mengevaluasi siswa, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sementara pegawai dunia pendidikan merupakan bagian dari tenaga kependidikan, yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Guru memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti mengerakkan siswa untuk melakukan suatu keinginan. Pada tahap awal akan menyebabkan si subjek belajar itu merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar (Sardiman, 2005: 77). Dalam kegiatan belajar-mengajar guru harus bisa membangun dan menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu merasa butuh dan berkeinginan untuk belajar sehingga siswa mempunyai motivasi untuk menumbuhkan minat belajar baik di dalam kelas maupun diluar dari pada proses pembelajaran di dalam kelas. Selain dari pada itu, peran guru adalah sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, manajer, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi saja, akan tetapi guru harus membentuk kompetensi dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, menurut Mulyasa (2010: 173) guru harus senantiasa mengawasi perilaku siswa terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau perilaku yang indisiplin. Untuk kepentingan tersebut dalam rangka mendisiplinkan siswa guru harus menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali seluruh perilaku siswa. Guru harus bisa memahami dan mengetahui seluk beluk latar belakang siswa, agar dalam pemberian arahan maupun motivasi sesuai dengan kondisi siswa, Karena banyak kasus yang terjadi di ranah pendidikan memperlihatkan adanya ketidakmampuan guru untuk memperlakukan siswanya sebagai pribadi yang memiliki kepribadian, minat dan kemampuan sendiri yang berbeda antar siswa lainnya. Guru harus dapat meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa dengan pemberian motivasi belajar melalui berbagai cara, salah satunya adalah memperlihatkan kepada siswa tentang sikap disiplin yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap disiplin diri seorang guru. Dreikurs (2006: 6) masalah kedisiplinan dewasa ini dapat diatasi apabila kita meninggalkan metode lama yang otoriter, yang secara paksa menuntut kepatuhan dan mengambil alih garis-garis dasar baru yang berlandaskan prinsip-prinsip kebebasan dan tanggung jawab. Guru harus bisa menjadi partner, teman seperjuangan bagi murid-murid, agar kita dapat memahami karakter mereka.

Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar-mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tea (2009: 204) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses pembentukan dorongan belajar agar timbul gairah untuk belajar, sedangkan Musfori (2010: 45) berpendapat bahwa motivasi siswa agar mau belajar tanpa disertai keterpaksaan, dengan cara memotivasi pada diri siswa dengan dorongan terkuat karena anak melakukan sesuatu yang benar-benar ingin dilakukan, yang berasal dari diri siswa. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran dan sempurnanya metode yang dipergunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa kurang

harmonis maka akan membentuk keluarga yang tidak diinginkan serta tujuan pendidikan pun tidak akan tercapai secara maksimal. Dengan kedisiplinan guru yang tinggi seharusnya guru di SMA Negeri 1 Kajuara mampu melahirkan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa. Namun peneliti selama melakukan pengamatan masih menjumpai tidak sedikit dari siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, seperti masih cukup banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, tidur dalam kegiatan pembelajaran, dan membuat gaduh kelas sehingga kegiatan pembelajaran tidak kondusif. Sehingga hal ini bertentangan dengan teori yang telah penulis paparkan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS III DI SMA NEGERI 1 KAJUARA KABUPATEN BONE.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Artinya, penelitian ini berupaya mendeskripsikan melalui analisis presentase dan statistik inferensial tentang sejauhmana pengaruh kedisiplinan guru terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi yang baik agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Guru diharapkan mampu memahami setiap karakter siswanya yang berbeda-beda dan mampu menyesuaikan sikap dalam menghadapinya. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan bisa berhasil, dalam hal ini memberikan peningkatan motivasi belajar pada siswanya. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara yaitu kedisiplinan gurunya. Yang di mana ketika seorang guru tidak disiplin terhadap proses belajar mengajar maka dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis inferensial yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis mengenai pengaruh kedisiplinan guru terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga $r=0,607$ maka koefisien korelasi tersebut berada pada kategori tinggi. Nilai f_{hit} sebesar 2,080 lebih besar dari f_{tab} yaitu 1,019, sedangkan nilai t_{hit} sebesar 3,794 lebih besar dari pada nilai t_{tab} yaitu 2,306 pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka pengaruh antara kedisiplinan guru dengan peningkatan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien determinasi yaitu sebesar 0,114 menunjukkan bahwa 11,4%. Perubahan pada variable motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variable kedisiplinan guru. Hal ini berarti apabila kedisiplinan guru ditingkatkan maka motivasi belajar siswa juga dapat meningkat, seperti yang dikatakan oleh Dreikurs (2006: 5) bahwa kedisiplinan merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa

disiplin tidak akan ada kesempatan antara guru dan siswa dan hasil pelajaran pun berkurang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang kedisiplinan guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru berada dalam kategori sering dengan standar deviasi 4,126. Sedangkan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara berada dalam kategori baik atau dengan kata lain mendapat pengaruh yg signifikan. Kedua hal tersebut dilihat dari hasil olah data angket yang telah dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara dengan uji normalitas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kedisiplinan guru sebesar 0,372 dan motivasi belajar sebesar 0,237. Karna kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal. Dari hal tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara. Dan selanjutnya kedisiplinan guru dan pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas XI IPS III SMA Negeri 1 Kajuara tergolong dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bedjo Siswanto. 2000. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Dreikurs, Rudolf dan Cassel Pearl. 2006. *Disiplin Tanpa Hukuman*. Bandung: PT. Remaja Karya
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Musrofi, M. 2010. *Melestarikan Prestasi Akademik Siswa*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Poerwodarminto.2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Tea, Taufik. 2009. *Inpiring Teaching, Mendidik Penuh Inspirasi*. Jakarta: Gema Insani.